

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SMPIT ISTIQOMAH GLOBAL SCHOOL KARAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Maulida Fu'adatus Sultoniya¹; Ajat Rukajat²; Khalid Ramadhani³

Universitas Singaperbangsa Karawang
maulida.niya@gmail.com

Abstract

Acceptance of new students (PPDB) is a crucial moment for the school because it is the starting point that determines the smooth running of the school's activities. Therefore, school principals are required to implement a management function in the process of accepting new students. The formulation of the problem raised by the researcher is how the principal's management in the acceptance of new students (PPDB) at SMPIT Istiqomah Global School Karawang, what are the supporting factors and inhibiting factors in the acceptance of new students at SMPIT Istiqomah Global School Karawang, what are the results of the principal's management in the acceptance of new students at SMPIT Istiqomah Global School Karawang. This research uses a qualitative research approach and the type is descriptive research. The data sources used are primary data, namely school principals, PPDB committee, and waka curriculum, while secondary data are teachers, guardians of students, documentation, and archives. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used by the researcher is data reduction in data presentation and drawing conclusions or evidence. To test the validity of the data, researchers used the original triangulation technique, member check, and used peer discussion. The results of this study indicate that: 1) the principal's management in accepting new students includes planning (planning what is needed, committee, time, place and implementation of PPDB). Organizing (division of tasks, online and offline PPDB and the PPDB system in the form of a selection system). Actuating (providing PPDB information through banners posted on the roadside, brochures given by students, and pamphlets through social media, during PPDB at the beginning of semester 2 (two), where PPDB is offline at the SMPIT Istiqomah Global School Karawang office and online at the link <http://ppdb.igs.sch.id/>. Controlling Controlling (the head oversees the PPDB process, and assessment meetings. 2) Supporting factors (facilities, clear and structured committees, and school existence) Inhibiting factors (uniforms do not match the initial size) solutions to repair without paying again 3) with good management the result is an increase in the number of new students, the implementation of PPDB goes as planned.

Keywords: Management, Principal, PPDB

Abstrak : Penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah sebuah momen krusial bagi pihak sekolah sebab merupakan titik awal yang menentukan kelancaran kegiatan sekolah tersebut. Oleh sebab itu, kepala sekolah wajib menerapkan fungsi manajemen pada proses penerimaan peserta didik baru. Rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah bagaimana manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang, apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang, bagaimana hasil manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenisnya merupakan penelitian deskriptif. Sumber data yang dipergunakan adalah data primer yaitu kepala sekolah, panitia PPDB, dan waka kurikulum, sedangkan data sekunder yaitu pengajar, wali murid, dokumentasi, serta arsip. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan peneliti yaitu reduksi data penyajian data serta penarikan kesimpulan atau pembuktian. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi asal, member check, serta menggunakan diskusi teman sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru mencakup *planning* (merencanakan apa yang dibutuhkan, kepanitiaan, waktu, tempat dan pelaksanaan PPDB), *Organizing* (pembagian tugas, PPDB online serta offline dan sistem PPDB berupa sistem seleksi), *Actuating* (memberikan informasi PPDB melalui banner yang dipasang dipinggir jalan, brosur yang diberikan siswa, serta pamflet melalui media sosial, saat PPDB pada awal semester 2 (dua), tempat PPDB offline di kantor SMPIT Istiqomah Global School Karawang dan online di link <http://ppdb.igs.sch.id/>, *Controlling* (kepala mengawasi proses PPDB, dan rapat penilaian. 2) faktor pendukung (fasilitas, kepanitiaan jelas dan terstruktur, dan eksistensi sekolah). Faktor penghambat (seragam tidak sesuai ukuran awal) solusi pada perbaikan tanpa membayar lagi. 3) dengan manajemen yang baik hasilnya merupakan peningkatan pada jumlah peserta didik baru, pelaksanaan PPDB berjalan dengan sesuai yang direncanakan.

Kata Kunci : Manajemen, Kepala Sekolah, PPDB

PENDAHULUAN

Penerimaan peserta didik baru adalah sebuah aktivitas yang sangat krusial pada setiap sekolah. Sebab jika tidak adanya aktivitas penerimaan peserta didik baru, maka pihak sekolah tidak akan mendapatkan serta memiliki peserta didik. Apabila hal ini terjadi, maka ekstensi sekolah juga akan terganggu. Sebagai akibatnya pada saat yang singkat, bisa saja sekolah dapat ditutup karena tidak menerima dan memiliki peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan pihak sekolah.

Di era globalisasi saat ini, banyak timbulnya persaingan yang berasal dari berbagai macam sekolah, untuk mempromosikan mutu atau kualitas dari setiap lembaga. Hal tersebut dapat dilihat dari keberagaman bentuk strategi serta bentuk iklan/promosinya, terutama pada lembaga pendidikan yang memiliki latar belakang swasta. Kepala sekolah tentunya diharuskan untuk memiliki keunggulan dan kemampuan bersaing yang lebih baik

dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Pada saat ini kepala sekolah/madrasah ketika mengelola lembaga swasta tidak semudah yang dibayangkan dan dilihat oleh orang-orang, apalagi lembaga pendidikan tersebut terdapat di sebuah pedesaan, maka sangat dibutuhkan manajemen yang baik, mental dan keinginan untuk terus meningkatkan keterampilan, supaya lembaga pendidikan yang berlabel swasta dapat meningkatkan eksistensinya, bahkan bila ingin bertanding dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Untuk mewujudkan suatu tujuan, maka kepala sekolah sangat memegang kedudukan yang penting dan sangat dituntut untuk memiliki keahlian manajemen pada hal kepemimpinan.

Istilah manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari istilah manus yang berarti tangan serta *agere* yang berarti melakukan, istilah ini digabung sebagai kata kerja yaitu manager yang merupakan menangani. Pada bahasa *Inggris* kata kata kerjanya disebut dengan to manage, dengan istilah benda management, serta manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Sedangkan, pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah pengelolaan. Manajemen dapat dijelaskan sebagai sebuah proses pengelolaan atau pengaturan yang dilakukan oleh manajer dalam suatu hal agar tercapainya tujuan tertentu (Muflihah & Haqiqi, 2019).

Manajemen ialah sebuah proses yang berkelanjutan yang terdiri dari tingkatan-tingkatan yang di dalamnya terdapat pengembangan serta pemberdayaan sumber daya yang dimiliki, dan ini dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Utomo, 2017).

Proses manajemen di sekolah dalam rangka mewujudkan peran pemimpin atau manajer sekolah dapat disebut juga sebagai manajemen kepala sekolah. Dalam hal ini manajemen yang dilakukan harus memiliki kode etik, asas-asas, prinsip, ataupun sebuah aturan supaya kualitas dari kepala sekolah dilembaga tersebut dapat berkualitas. Menurut Ramayulis yang dikutip oleh Rahmat Hidayat menyebutkan bahwa pengertian yang selaras dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir atau pengaturan (Surawan & Athaillah, 2021). Kata al-tadbir merupakan derivasi dari kata dabbara yang artinya mengatur, dan banyak terdapat dalam Alqur'an. Seperti firman Allah Swt pada surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّن دُونِ (٥)

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Isi kandungan dari sebuah ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa Allah SWT adalah pengatur segala alam/angkasa (Al Mudabbir/manager). Keteraturan angkasa raya ini yaitu sebagai suatu bukti keEsaan Allah SWT dalam mengelola semesta ini. Tetapi, karena Allah SWT menciptakan para manusia yang telah dijadikannya sebagai khalifah di muka bumi, maka dia wajib mengelola dan menjaga bumi dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Allah SWT mengatur semesta raya ini. Begitu juga dengan kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin dalam suatu lembaga maka kepala sekolah harus mengelola lembaga tersebut dengan sebaik-baiknya termasuk pada penerimaan peserta didik baru.

Kepala sekolah yaitu merupakan seorang pemimpin yang memiliki sebuah kewajiban/tanggung jawab yang besar untuk merealisasikan keinginan atau cita-cita dan tujuan sekolah. oleh karena itu, kepala sekolah wajib mempunyai wawasan, keahlian manajerial, memiliki kharisma kepemimpinan dan jua pengetahuan yang cukup luas tentang fungsi dan tugas-tugas kepala sekolah (Nurhastuti, 2019). Menurut Zaenab Hanim Pimpinan tertinggi di suatu sekolah adalah kepala sekolah yang memiliki tugas harus mempunyai kebijakan untuk mempengaruhi bawahannya (Hanim et al., 2020). Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah tentu memiliki peran kunci pada keberhasilan sebuah sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala Sekolah, menjelaskan bahwa kepala sekolah wajib dapat berperan sebagai manager, edukator, leader, administrator, inovator, motivator, supervisor, dan entrepreneur. Kepala sekolah dalam mengerjakan tugasnya sebagai seorang pemimpin di sekolah juga wajib dapat mengatur dan memanfaatkan seluruh sumber daya pendidikan yang sudah dipunyai (Dwi Chayani, 2016).

Kepala sekolah dalam menjalankan progam sekolah, khususnya penerimaan peserta didik baru, wajib menyampaikan dukungan serta pengarahan kepada para pengajar/guru, dan Tim PPDB yang bertugas. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manajer di sekolah tidak mungkin bekerja seorang diri, sebagai akibatnya wajib bekerjasama dengan orang yang dapat membantunya dalam sebuah pekerjaan. Untuk menciptakan kerjasama yang berfaedah, maka kepala sekolah harus menciptakan koneksi yang baik juga. Kepala sekolah dapat berupaya mempererat korelasi kekeluargaan, tetapi kepala sekolah tetap menjaga wibawa serta ketegasan di setiap ketetapan yang diambil, namun tetap mengedepankan kepentingan bersama.

Penerimaan peserta didik Baru atau dapat disingkat menjadi PPDB adalah suatu prosedur yang berlangsung setiap tahunnya menjelang tahun ajaran baru yang diselenggarakan oleh setiap sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta (Ningtyas et al., 2018). Penerimaan peserta didik baru dilakukan bukanlah suatu hal yang mudah. Kepala sekolah dan Tim PPDB wajib menyiapkan strategi-strategi yang sangat baik dan tepat dalam menjalankannya, agar dapat menarik peserta didik yang berkualitas, yang di mana input sekolah juga mampu menjadi lebih baik sehingga proses belajar mengajar dapat maksimal serta kualitas sekolah semakin meningkat (Informasi et al., 2018).

Penerimaan peserta didik baru dengan segenap sistem yang dimilikinya, dilakukan guna mengetahui serta mengukur input sekolah untuk menunjang perkembangan sekolah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang tinggi pada saat merencanakan serta melaksanakan aktivitas pendidikan dan pembelajaran pada masa yang akan tiba (Ansar, 2019). Penerimaan peserta didik baru adalah rangkaian aktivitas manajemen peserta didik yang sangat krusial. Dikatakan demikian sebab Bila tidak terdapat peserta didik yang mendaftar berarti tidak terdapat aktivitas belajar mengajar. PPDB pada masa ini sudah banyak dilakukan dengan menggunakan prosedur dalam jaringan berbasis internet (online). kecuali pada sekolah yang tidak menyediakan fasilitas jaringan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan maka PPDB dapat dilaksanakan melalui prosedur luar jaringan (offline) (ST Nurjaningsih, 2019).

SIAP PPDB Online merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk melakukan otomatisasi seleksi Penerimaan peserta didik Baru (PSB), mulai dari proses registrasi, proses seleksi sampai pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu yang konkret (realtime) (Jannah et al., 2020). Terdapat dua jenis sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua memakai sistem seleksi. definisi sistem promosi pada PPDB ialah penerimaan peserta didik baru, yang sebelumnya tanpa memakai sistem seleksi (Ansar, 2019).

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa :Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu melalui langkah seleksi, pada umumnya seleksi itu ada yang tereliminasi, akan tetapi berbeda di SMPIT Istiqomah Global School Karawang seleksi diadakan untuk mengukur, mengetahui seberapa kemampuan anak-anak untuk masuk di jenjang SMP/MTs dapat disebut dengan tes kesiapan belajar. Dan untuk penerimaan peserta didik di SMPIT Istiqomah Global School

Karawang itu semua diterima akan tetapi tetap menggunakan patokan sesuai dengan kebijakan yaitu mulai dari usia dan daya tampung siswa/kapasitas gedung.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, yang membuat peneliti tertarik ialah meskipun dengan menggunakan sistem promosi pada jenjang SMP/MTs, akan tetapi sekolah tersebut tetap mengadakan seleksi, seleksi yang dilakukan tidak bertujuan untuk menolak atau menerima calon peserta didik pada sekolah tersebut. Tetapi, seleksi tersebut dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk mengukur seberapa kemampuan anak untuk masuk di jenjang SMP/MTs, atau sering dikenal dengan test kesiapan belajar. Test kesiapan belajar ini dilakukan supaya pendidik dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata supaya siswa tersebut dapat seimbang dengan teman-temannya.

METODE

Metode penelitian dipergunakan sebagai suatu panduan dalam pelaksanaan penelitian supaya hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Jamalia, 2021). Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif ditunjukkan guna memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta dengan cara pandang tertentu. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Lexi & M.A., 2017). Dan digunakan untuk mengungkapkan data-data analisis tentang apa yang akan dilakukan, dirasakan dan dialami dalam manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen. Peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, panitia penerimaan peserta didik baru, dan waka kurikulum. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah guru, dokumentasi, arsip, dan wali murid.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan objek oleh peneliti adalah SMPIT Istiqomah Global School Karawang yang bertempat di Dusun Karang Anyar RT 34/RW10 Desa Duren, Kec. Klari, Kab, Karawang. Peneliti akan meneliti di tempat tersebut dengan alasan karena di sekolah SMPIT Istiqomah Global School Karawang terbilang sekolah yang masih baru akan tetapi calon peserta didik yang mendaftar cukup banyak, mulai dari masyarakat sekitar SMPIT Istiqomah Global School Karawang sampai desa yang lumayan jauh. Untuk penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang menggunakan sistem promosi seperti beberapa sekolah pada jenjang yang sama di sekitar kawasan Kab. Karawang, di sekolah tersebut meskipun menggunakan sistem promosi akan tetapi dalam pelaksanaannya juga menggunakan sistem seleksi yaitu terdapat tes yang biasa disebut dengan tes kesiapan belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data atau informasi dari peristiwa secara sistematis yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi tanpa peran serta (*non participant observation*) yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamat. Kemudian, Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru. Seperti Kepala sekolah, waka kurikulum, dan Tim penerimaan peserta didik baru (PPDB). Serta adapun informasi tambahan berupa wawancara kepada guru mata pelajaran. kemudian yaitu dokumentasi yang berupa profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan pamflet di akun *instagram*.

Setelah memperoleh data lapangan, peneliti akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang mengemukakan oleh Sugiyono bahwa adanya tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif (Asdar, 2019), yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dalam *data reduction*, peneliti akan merangkum data, mengambil data pokok serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga akan memudahkan dalam proses selanjutnya yaitu penyajian data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Mendisplay data* yakni penyajian data itu dimaksudkan untuk mempermudah memahami apa yang telah terjadi, merencanakan tindakan yang dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awal dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang

kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh fakta-fakta yang logis dan selaras saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang andal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang

Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang maka peneliti melakukan penggalan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa panitia/Tim penerimaan peserta didik baru serta pengajar.

a. *Planning*/Perencanaan

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang selalu merencanakan sesuatu terkait hal-hal yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru seperti, apa yang di siapkan, kepanitiaan, waktu dan tempat pendaftaran, dan bagaimana pelaksanaan PPDB. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang teratur melakukan rapat sebelum penerimaan peserta didik baru (PPDB). Rapat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dihadiri oleh seluruh anggota/Tim supaya dapat menyumbangkan inspirasi-inspirasinya. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang juga membentuk panitia PPDB, anggota panitia ditunjuk oleh ketua PPDB dan di kordinasikan kepada kepala sekolah, panitia disusun pada akhir semester 1 (satu) yaitu pada bulan Desember. Adapun susunan kepanitiaan di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu ada Penasehat, Ketua PPDB, Sekertaris, Bendahara I, Perlengkapan, Desain banner dan Dokumentasi, Testing, dan PJ Seragam.

b. *Organizing*/Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses pengelompokkan personalia, media, tugas-tugas, dan kekuasaan yang sedemikian rupa. Pengorganisasian dilakukan oleh sekelompok orang untuk tercapainya tujuan yang sudah disepakati bersama. Dalam perencanaan tidak dapat berjalan jika tidak adanya penetapan tugas untuk panita/Tim yang bertugas. Di SMPIT Istiqomah Global School

Karawang, pengorganisasian pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) yaitu menetapkan tugas/tanggung jawab sesudah terbuatnya kepanitiaan PPDB, mengelompokkan tim pendaftaran, dan jumlah peserta didik yang diterima/sistem PPDB. Setelah diketahui jelas susunan kepanitiaan maka langkah selanjutnya adalah menetapkan tugas-tugasnya. Perencanaan kepala sekolah bukan hanya pada kepanitiaan saja akan tetapi juga merencanakan tentang cara penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang ada dua cara yaitu pendaftaran melalui *online* dan *offline*. Pendaftaran *online* yaitu sebuah cara pendaftaran dengan melalui link yang disediakan di pamflet/laman *instagram*, dan pendaftaran *offline* yaitu pendaftaran yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah yang terkait. Kemudian sistem penerimaan peserta didik baru yang digunakan di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu menggunakan seleksi, akan tetapi seleksi dilakukan bukan untuk menolak/menerima siswa baru. Seleksi dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa untuk memasuki jenjang menengah pertama atau SMP/MTs.

c. *Actuating*/Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan suatu ide/rencana. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu Pertama-tama dengan memberikan informasi PPDB kepada lingkungan masyarakat dengan melalui banner, brosur, dan juga pamflet, Kemudian diadakan pendaftaran peserta didik baru, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan penempatan kelas. Pelaksanaan pertama memberikan informasi terkait penerimaan peserta didik kepada masyarakat dengan melalui banner, brosur, dan pamflet. Setelah memberikan informasi kepada masyarakat, di SMPIT Istiqomah Global School Karawang melakukan pendaftaran. Waktu pendaftaran dilakukan di awal sebelum tahun ajaran baru dan tempat pendaftaran ada di kantor SMPIT Istiqomah Global School Karawang dan juga link yang disediakan. Persyaratan pendaftaran di SMPIT Istiqomah Global School Karawang diantaranya yaitu biaya pendaftaran, FC KK, akte, ijazah, dan pas photo.

d. *Controlling*/Pengawasan

Controlling digunakan untuk untuk mengawasi tindakan pada evaluasi yang sebanding dengan rencana. Seperti pada SMPIT Istiqomah Global School Karawang selalu mengadakan evaluasi setelah dilakukan PPDB. Kepala sekolah pada saat penerimaan peserta didik baru selalu mengawasi panitia dalam melakukan tugasnya. Setelah melakukan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang mengadakan rapat evaluasi terkait PPDB. Rapat tersebut membahas tentang evaluasi peserta didik yang telah sebanding dengan rencana atau tidak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manejemen Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang

Pada setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan panitia penerimaan peserta didik baru. Berikut adalah hasil wawancara yang didapatkan.

a. *Planning*/Perencanaan

Pada proses perencanaan terdapat beberapa faktor pendukung. faktor pendukung pada perencanaan penerimaan peserta didik baru yaitu adanya ide-ide dari panitia yang dijadikan sebagai strategi baru dalam menarik calon peserta didik, adanya fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat penerimaan peserta didik baru. Faktor penghambat pada perencanaan yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Lutfi Nafiah, selaku waka kurikulum bahwa “Tidak ada penghambat pada saat proses perencanaan”.

b. *Organizing*/Pengorganisasian

Organizing merupakan sebuah partisipasi yang dilakukan oleh beberapa orang agar dapat menggapai suatu tujuan yang sudah disepakati bersama. Pada suatu kerja sama pasti ada beberapa faktor pendukung. Adapun di SMPIT Istiqomah Global School Karawang terdapat beberapa faktor pendukung pada pengorganisasian di SMPIT Istiqomah Global School

Karawang yaitu berupa adanya kerja sama tim PPDB dalam menjalankan tugas, adanya kepanitiaan yang jelas serta terstruktur dapat mempermudah untuk melakukan segala tugasnya. Kemudian, faktor penghambat pada pengorganisasian ini belum atau tidak ditemukan.

c. *Actuating*/Pelaksanaan

Pada setiap kegiatan pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang terdapat beberapa faktor pendukung yaitu berupa adanya media sosial untuk memberi informasi kepada calon peserta didik baru tentang penerimaan peserta didik baru dan juga pengumuman terkait hasil tes, adanya fasilitas yang mendukung seperti wifi. Faktor penghambat di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu berupa seragam sekolah siswa yang tidak sesuai dengan ukuran awal karena pertumbuhan calon peserta didik ketika sekolah daring, solusi dari kepala sekolah adalah memperbaiki seragam tersebut dan wali murid tidak perlu mengeluarkan dana kembali untuk seragam. Adanya banner yang di pasang di sekitar sekolah juga sering hilang karena lepas atau dilepas orang lain, itu tidak menjadi masalah besar karena adanya penggunaan media sosial yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada peserta didik (PPDB).

d. *Controlling*

Controlling merupakan suatu proses untuk terwujudnya suatu tujuan yang dilakukan dengan mengamati dari apa yang dilakukan. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang faktor pendukungnya berupa adanya kerja sama yang terjalin dari pihak sekolah dan wali murid. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMPIT Istiqomah Global School Karawang bahwa:

Ada faktor pendukungnya berupa adanya kerja sama yang baik antara seluruh panitia yang ada, adanya kerja sama antara pihak sekolah dan wali murid dalam menyebarkan informasi terkait PPDB, sehingga informasi dapat tersalurkan secara luas.

Dari penjelasan di atas bahwa adanya faktor pendukung pada saat evaluasi yaitu adanya kerja sama antara panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan juga wali murid dalam menyebarkan informasi terkait PPDB sehingga dapat tersalurkan secara luas. Pada faktor penghambatnya tidak ada.

3. Hasil Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.

Hasil dari manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan jumlah peserta didik dengan karakteristik yang beragam. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum bahwa:

“Hasil dari manajemen kepala sekolah cukup baik, karena penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat berjalan dengan sangat lancar”.

Hasil manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang dapat dikatakan baik. Dengan manajemen yang baik maka hasilnya juga akan baik, seperti pelaksanaan penerimaan peserta didik berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan juga pihak sekolah mendapatkan jumlah peserta didik dengan bermacam-macam karakteristik.

Pembahasan

1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.

Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu kegiatan rutin yang selalu dilakukan pada tahun ajaran baru, agar penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tujuan maka kepala sekolah menerapkan manajemen dalam PPDB. Manajemen kepala sekolah dalam mengatur suatu kegiatan seperti pada saat PPDB di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu adanya perencanaan sebelum dilakukan PPDB, pengorganisasian yaitu penetapan tugas dan struktur PPDB, pelaksanaan dan juga evaluasi.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwasanya dalam mengelola suatu lembaga kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Seperti menurut George R. Terry bahwa fungsi manajemen itu ada empat fungsi yaitu *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* (George R. Terry, 2013).

a. Perencanaan penerimaan peserta didik baru.

Perencanaan PPDB di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu merencanakan sesuatu terkait hal-hal yang berhubungan dengan PPDB seperti apa yang disiapkan, siapa saja panitianya, waktu serta tempat pendaftaran, dan bagaimana pengaplikasian/pelaksanaan PPDB. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang selalu melakukan rapat sebelum penerimaan peserta didik baru. Rapat penerimaan peserta didik baru dihadiri oleh semua anggota agar dapat menyumbangkan ide-idenya.

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang juga selalu merencanakan tentang beberapa hal harus disiapkan dalam PPDB, pembagian tugas sesuai keahlian dengan akurat karena pada sekolah tersebut panitia itu menjabat selama dua tahun meski setiap tahunnya dibentuk karena terkadang ada yang cuti dan guru baru, hasil yang direncanakan, dan juga suatu alat untuk mencegah pemborosan tenaga, waktu dan biaya karena di SMPIT Istiqomah Global School Karawang sebelumnya juga merencanakan tentang hal tersebut.

Dalam pembentukan panitia, di SMPIT Istiqomah Global School Karawang anggota panitia ditunjuk oleh ketua PPDB dan di koordinasikan kepada kepala sekolah, panitia dibentuk pada akhir tahun yaitu pada bulan Desember. Adapun susunan kepanitiaan di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu ada Penasehat, Ketua PPDB, Sekretaris I, Bendahara I, Perlengkapan, Desain banner dan Dokumentasi, Testing, dan PJ Seragam.

Hal tersebut dibentuk agar secepat mungkin melakukan tugasnya. Panitia yang sudah terbentuk di formalitaskan dengan memakai Surat Keputusan (SK) kepala Sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru seperti koordinator umum, koordinator Pelaksana, Sekretaris, Bendahara, Pembantu umum, Seksi-seksi (Seksi Kesekretariatan, Seksi Pengumuman/Publikasi, Seksi registrasi, Seksi Seleksi, dan Seksi Kepengawasan). Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang pada pembentukan panitia sudah sesuai dengan

teori Ali Imron tetapi masih ada yang kurang, pembentukan panitia di SMPIT Istiqomah Global School Karawang tidak di formalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala sekolah.

b. Pengorganisasian dalam penerimaan peserta didik baru.

Setelah membuat rencana kemudian SMPIT Istiqomah Global School Karawang melakukan pengelompokan seperti menetapkan tugas, mengelompokkan pendaftaran, dan jumlah peserta didik yang diterima/sistem PPDB.

Perencanaan tidak akan berjalan jika tidak ada penetapan tugas untuk panitia. Untuk penetapan tugas yaitu dilakukan atau diinformasikan kepada semua panitia PPDB pada saat rapat, setelah pembentukannya.

Sistem sistem penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu menggunakan seleksi, akan tetapi seleksi dilakukan bukan untuk menolak/menerima siswa baru. Seleksi dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan anak masuk di jenjang SMP/MTs.

Cara pendaftarannya melalui dua cara yaitu online maupun offline. Secara online yaitu calon peserta didik mengisi formulir lewat link pendaftaran, kemudian melengkapi persyaratan dengan datang ke lembaga. Sedangkan yang offline calon peserta didik datang ke lembaga kemudian mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan, dan mengumpulkan persyaratan, dan juga melakukan pembayaran.

c. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Pelaksanaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu Pertama dengan memberikan informasi PPDB kepada masyarakat dengan melalui banner, brosur, dan juga pamflet, Kedua pendaftaran peserta didik baru, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan penempatan kelas.

Pada banner mencantumkan hal-hal penting terkait pendaftaran seperti waktu, tempat, biaya, persyaratan. Setelah membuat banner kemudian mengirim pamflet, memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan penelitian pada saat memberikan informasi melalui banner ataupun pamflet itu masih ada yang kurang sehingga seseorang belum bisa

mengetahui ilustrasi tentang sekolah tersebut, serta pada waktu registrasi 2021/2022 hanya menyertakan secara umum saja dan pada jalur tidak disertakan, akan tetapi pada tahun 2022/2023 terkait waktu registrasi lengkap disebutkan inden, gelombang 1 dan gelombang dua.

untuk memberi informasi terkait PPDB dengan cara pasang banner pada halaman sekolah, sebab pada halaman sekolah tempatnya juga telah strategis jalan raya yang diketahui banyak orang dan juga di pinggir jalan raya yang relatif jauh dengan SMPIT tersebut, menyampaikan brosur kepada para siswa, pada anak sekolah jenjang bawahnya seperti Sekolah Dasar/MI di sekitar lembaga tersebut. Selain pada dunia nyata pihak sekolah juga menyampaikan informasi melalui dunia maya yang bisa dipandang oleh banyak orang seperti *instagram, facebook, whatsapp*. Pihak sekolah dapat memberikan postingannya melalui instagram resmi SMPIT Istiqomah Global School Karawang dengan menandai beberapa pengajar/peserta didik, selain instagram pihak sekolah juga dapat meng-*share* informasi pada *Whatsapp Group*. penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.

Di SMPIT tersebut ada dua jalur yaitu jalur inden dan jalur umum. Jalur inden itu untuk keluarga besar di lembaga tersebut, dan jalur umum untuk masyarakat umum. Jalur inden di buka lebih awal dan jalur umum ada gelombang I dan gelombang II. Jalur inden yaitu jalur calon peserta didik yang keluarganya ada di sekolah di SMPIT Istiqomah Global School Karawang, setiap jalur inden itu ada bonusnya yaitu untuk biaya pendaftaran hanya 50% dan untuk calon peserta didik ada hadiah menarik yang tentunya disukai anak.

Waktu penerimaan peserta didik baru itu pada saat awal semester 2 sebelum ajaran baru yaitu pada bulan Januari sampai Februari pada saat jam sekolah. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru offline bertempat di Kantor SMPIT Istiqomah Global School Karawang dan untuk penerimaan peserta didik baru yang online ya melalui link <http://ppdb.igs.sch.id/>.

Persyaratan pendaftaran berupa di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu berupa fotocopy Kartu Keluarga (KK) 2 lembar, foto copy akte kelahiran 2 lembar, foto copy Ijazah TK/RA 2 lembar ijazah bisa dikumpulkan ketika peserta didik sudah lulus pada TK/RA, pas photo

berwarna 3x4 sebanyak 3 lembar, dan biaya pendaftaran sejumlah Rp. 250.000,-.

Seleksi peserta di SMPIT Istiqomah Global School Karawang diadakan seleksi yang berupa test yang biasa disebut tes kesiapan belajar. Tes ini dilakukan bukan untuk menolak atau menerima calon peserta didik baru tetapi tes dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan anak dalam memasuki jenjang atasnya yaitu jenjang SMP/MTs. Test digunakan berupa test kesiapan belajar yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan/kesiapan anak dalam memasuki jenjang SMP/MTs.

Setelah melakukan seleksi kemudian sekolah memberikan informasi kepada calon peserta didik terkait hasil test yaitu dengan cara mengirim pesan melalui whatsapp secara pribadi apabila nomornya tidak dapat dihubungi maka pihak sekolah memberikan informasi melalui tetangga atau saudaranya, karena pada saat pendaftaran juga ditanya dari siapa mengetahui tentang pendaftaran di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.

d. *Controlling* penerimaan peserta didik baru.

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang bahwa kepala sekolah pada saat penerimaan peserta didik baru selalu mengawasi panitia dalam melakukan tugasnya. Setelah melakukan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang mengadakan rapat evaluasi terkait PPDB. Rapat tersebut membahas tentang evaluasi peserta didik, apakah telah sinkron dengan perencanaan atau belum

2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang terdapat beberapa faktor pendukung pada saat menerapkan fungsi manajemen. Adapun faktor pendukung sebagai berikut:

a. *Planning*/Perencanaan

Planning yaitu suatu proses untuk menentukan tujuan yang harus dicapai, serta memilih apa yang wajib dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang bahwa

faktor pendukung pada perencanaan penerimaan peserta didik baru yaitu adanya ide-ide dari panitia yang dijadikan sebagai strategi baru dalam menarik calon peserta didik, adanya fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat penerimaan peserta didik baru.

Pada perencanaan di SMPIT Istiqomah Global School Karawang tidak ada faktor penghambat.

b. *Organizing*/Pengorganisasian

Organizing yaitu bentuk partisipasi yang dilakukan dengan seseorang untuk menggapai tujuan. Adapun faktor pendukung di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu adanya kepanitiaan yang jelas dan terstruktur untuk mempermudah melakukan tugas-tugasnya dan adanya kerja sama panitia PPDB dalam menjalankan tugas. Faktor penghambatnya pada pengorganisasian tidak ada.

c. *Actuating*/Pelaksanaan

Planning yaitu melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan. Pada pelaksanaan terdapat beberapa faktor pendukung PPDB yaitu media sosial untuk memberikan informasi PPDB kepada masyarakat, dan juga adanya jaringan wifi di sekolah.

Selain data yang didapat melalui wawancara peneliti juga melakukan observasi, menurut peneliti ada beberapa faktor pendukung saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) seperti:

1) Sarana prasarana

Pada sarana prasarana terdapat beberapa komputer dan juga wifi untuk melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online.

2) Adanya google form

Google form digunakan untuk sarana melakukan penerimaan peserta didik baru secara *online*, calon peserta didik mengisi formulir melalui *online*. Karena pada tahun 2021/2022 adanya pandemi untuk menghindari kerumunan maka kami juga menyediakan pendaftaran melalui *online* sampai saat ini.

3) Eksistensi sekolah yang sudah dikenal banyak masyarakat.

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang meskipun belum cukup lama usianya tapi keberadaannya banyak diketahui oleh masyarakat.

Lokasi yang sangat mudah dijangkau dan berada di pinggir jalan sehingga mudah diketahui oleh masyarakat luas.

4) Adanya nilai-nilai agama yang kental

Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang merupakan sekolah Islam selain mengutamakan prestasi siswa, sekolah ini juga sangat mengutamakan adab, dan karakter qur'ani.

Faktor penghambat di SMPIT Istiqomah Global School Karawang dalam proses PPDB yaitu:

1) Seragam sekolah

Seragam pada peserta didik yang tidak sesuai dengan ukuran awal karena pertumbuhan calon peserta didik ketika pandemi. Solusi yang diberikan dari kepala sekolah yaitu mengganti seragam tanpa biaya tambahan.

2) Sarana informasi PPDB

Sarana informasi PPDB berupa banner yang sering hilang ketika baru beberapa saat pemasangan. Solusinya dengan penggunaan media sosial masalah tersebut tidak menjadi masalah besar.

3) Tes

Pada saat dilakukan test, adanya calon peserta didik baru yang tidak ingin berpisah dengan orang tuanya. Sehingga solusi yang diberikan adalah dengan mengizinkan orang tua agar mendampingi calon peserta didik saat test berlangsung.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling atau pengawasan adalah sebuah prosedur dalam terlaksananya suatu tujuan yang dilakukan dengan mengamati dari apa yang dikerjakan. Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang faktor pendukung pada saat evaluasi yaitu adanya partisipasi antara tim dan orang tua murid untuk ikut serta dalam membagikan sebuah informasi terkait PPDB di sekolah tersebut, sehingga informasi dengan cepat dapat tersalurkan secara luas. Dan untuk faktor penghambatnya tidak ditemukan.

3. **Bagaimana Hasil Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang.**

Hasil manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu manajemennya dikatakan baik karena kepala sekolah menerapkan fungsi manajemen pada prosedur penerimaan peserta didik baru (PPDB). Dengan manajemen yang baik maka hasilnya juga akan baik, seperti pelaksanaan penerimaan peserta didik berlangsung dengan baik seperti apa yang direncanakan serta pihak sekolah juga mendapatkan jumlah peserta didik dengan karakteristik yang bermacam-macam. Pada tahun 2021/2022 jumlah peserta didik meningkat dari pada tahun sebelumnya.

Pada kepemimpinan, kepala sekolah SMPIT termasuk seorang pemimpin yang baik karena ketika melakukan, merencanakan sesuatu selalu berkomunikasi kepada bawahannya, dan apabila ada kekurangan selalu diingatkan dan juga tidak menggeretak kepada bawahannya. Selain itu Seorang pemimpin yang baik bukanlah yang selalu mengatur, membentak, dan selalu menyuruh bawahannya, tetapi seorang pemimpin yang baik yaitu pemimpin yang bisa mempengaruhi bawahannya, dan selalu berkomunikasi dengan perasaan. Seorang pemimpin juga harus bersifat penuh fleksibilitas yaitu kemampuan untuk membangkitkan banyak ide.

KESIMPULAN

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan sebuah tindakan rutin pada tahun ajaran baru, agar penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan tujuan maka kepala sekolah menerapkan manajemen dalam PPDB. Manajemen kepala sekolah dalam mengatur suatu kegiatan seperti pada saat PPDB di SMPIT Istiqomah Global School Karawang yaitu adanya perencanaan sebelum dilakukan PPDB, pengorganisasian yaitu penetapan tugas dan struktur PPDB, pelaksanaan dan juga evaluasi.

Faktor pendukung, *Planning* berupa ide panitia yang menjadi strategi baru dalam menarik calon peserta didik, fasilitas yang dibutuhkan PPDB. *Organizing* berupa kepanitiaan yang jelas dan terstruktur, dan saling kerja sama. *Actuating* berupa sarana prasarana, google form, eksistensi sekolah, dan nilai agama yang kental. Faktor penghambat berupa seragam siswa, solusinya seragam diperbaiki dan tidak perlu membayar lagi. Dan calon peserta didik

belum bisa lepas dari orang tua, solusinya orang tua dapat mendampingi saat tes. *Controlling* faktor pendukung berupa adanya kerja sama antara panitia dan wali murid dalam menyebarkan informasi terkait PPDB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, N. R. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p65-72>
- Asdar. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung:Alfabeta* (cetakan ke). ALFABETA.
- Dwi Chayani, I. (2016). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- George R. Terry. (2013). *Dasar dasar manajemen*. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe, R. (2020). Jurnal Manajemen Pendidikan Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Principal ' s Leadership Policy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/30672/13501>
- Informasi, S., Belitung, B., Informasi, P. S., Penerimaan, P., Baru, S., & Web, C. P. (2018). *Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web*. 07(September), 110–115.
- Jamalia. (2021). Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Berbasis Web Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar. *Universitas Islam Kalimantan IAB*, 5(1), 36–45.
- Jannah, M., Erawan, E., & Burhanuddin, H. (2020). Implementasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Online Di Smp Negeri 21 Samarinda. *Ejournal.Ap.Fisip-Unmul.Ac.Id*, 8(3), 9303–9317. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/08/EJOURNAL B \(08-05-20-05-29-34\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/08/EJOURNAL B (08-05-20-05-29-34).pdf)
- Lexi, J., & M.A., M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Ningtyas, D. A., Badrul, M., & Sulistyowati, D. N. (2018). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Smp Ar-Ridha Jakarta. *Techno Nusa Mandiri*, Vol 15(1), No. 1. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejupdfnral/index.php/techno/article/view/744/>
- Nurhastuti. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Di Min 1 Pulang Pisau Kabupaten Pulang Pisau. Tesis. *Ayan*, 8(5), 55.

ST Nurjaningsih, A. Q. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 127–138.

Surawan, & Athaillah, M. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam - Prof.*

Utomo, S. A. (2017). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–158.
<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1302>